

**MOTIVASI SISWA DI SEKOLAH SEPAKBOLA AC PUMA
DESA PUNUNG, PACITAN**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi**

Oleh:

WIDHI SETYANUGRAHA

F100130151

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**MOTIVASI ANAK DI SEKOLAH SEPAK BOLA AC PUMA
DESA PUNUNG, PACITAN**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

WIDHI SETYANUGRAHA
F100130151

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



Rini Lestari, S.Psi., M.Si
NIK/NIDN. 0611056502

HALAMAN PENGESAHAN

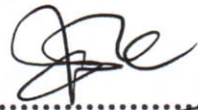
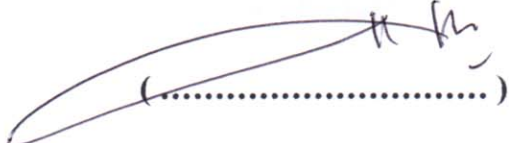
**MOTIVASI ANAK DI SEKOLAH SEPAK BOLA AC PUMA
DESA PUNUNG, PACITAN**

OLEH

WIDHI SETYANUGRAHA
F100130151

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jum'at 23 Agustus 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. Rini Lestari, S.Psi., M.Si., Psikolog (.....) (Ketua Dewan Penguji) 
2. Dr. Wiwien Dinar Prastiti, M.Si., Psikolog (.....) (Anggota 1 Dewan Penguji) 
3. Santi Sulandari S.Psi., M.Ger (.....) (Anggota 2 Dewan Penguji) 

**Surakarta, 27 Agustus 2019
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



Susatyo Yuwono, S.Psi., M.Si.
NIDN. 0624067301

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 19 Agustus 2019

Yang menyatakan



WIDHI SETYANUGRAHA

F100130151

MOTIVASI ANAK DI SEKOLAH SEPAK BOLA AC PUMA DESA PUNUNG, PACITAN

Abstrak

Dalam mengembangkan bakat yang dimiliki anak, aspek motivasi memegang peranan dalam kejiwaan seseorang. Dengan adanya motivasi tersebut akan mendorong seseorang untuk berlatih, berusaha keras, dan dapat bertahan lebih lama dalam mengikuti suatu kegiatan atau latihan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan mendeskripsikan motivasi siswa bersekolah di Sekolah sepak bola (SSB) AC Puma di desa Punung, Pacitan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Pemilihan informan dipilih dengan cara *sampling purposive*. Jumlah informan pada penelitian ini sebanyak 5 Informan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi siswa Sekolah Sepak Bola AC Puma, Desa Punung, Pacitan terdiri dari motivasi yang berasal dari dalam diri siswa (intrinsik) yang meliputi: hobi, keinginan mengeluarkan seluruh tenaga dan kemampuan, adanya cita-cita, adanya keinginan membanggakan orang tua serta adanya minat dan bakat. Motivasi yang berasal dari luar diri siswa (ekstrinsik) meliputi : Lokasi SSB yang dekat dengan rumah, adanya dukungan orang tua, pelatih yang menarik, adanya idola yang ingin di tiru, serta adanya teman sebaya yang juga berlatih di SSB AC Puma . Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Bersekolah di Sekolah Sepak Bola (SSB) AC Puma desa Punung, Pacitan antara lain : keinginan untuk melakukan kegiatan, dorongan dan kegiatan untuk melakukan kegiatan yang berupa hobi, minat serta keinginan untuk meniru idola, harapan dan cita – cita yang berupa keinginan untuk membanggakan orang tua serta cita-cita untuk bermain di Timnas sepak bola Indonesia, Lingkungan yang baik dan kegiatan yang menarik yang berupa adanya pelatih yang menarik serta materi yang mudah di pahami oleh siswa.

Kata Kunci : Motivasi, Anak, Sekolah Sepak Bola

Abstract

In developing the talents of children, motivation aspects play a role in a person's psyche. With this motivation will encourage someone to practice, try hard, and can last longer in following an activity or training. The purpose of this study was to understand and describe the motivation of students attending the AC Puma Soccer School (SSB) in Punung village, Pacitan. This study used qualitative research. The selection of informants was chosen by purposive sampling. The number of information in this study was 5 informants. Data collection methods in this study used the interview method. The results of this study indicate that the motivation of AC Puma Football School students, Punung Village, Pacitan consists of motivations originating from within students (intrinsic) which include: hobbies, the desire to expend all energy and abilities, the existence of ideals, the desire to make people proud parents and their interests and talents. Motivation originating from outside students (extrinsic) include: SSB location close to home, parents' support, interesting trainers, idols who want to be copied, as well as peers who also practice

at AC Puma SSB. Factors that Influence Motivation to Go to School in Football School (SSB) AC Puma, Punung village, Pacitan, among others: Desire to do activities, Encouragement and activities to carry out activities in the form of Hobbies, interests and desires to imitate idols, Hopes and aspirations in the form of a desire to boast of parents and aspirations to play in the Indonesian national football team, a good environment and interesting activities in the form of an interesting coach and material that is easily understood by students.

Keywords: Motivation, Children, Soccer School

1. PENDAHULUAN

Sepak bola merupakan cabang olahraga yang sangat populer hampir di seluruh belahan dunia, demikian juga di Indonesia. Sepak bola di Indonesia sendiri sudah ada sejak zaman dahulu, dimana beberapa suku bangsa di Indonesia juga diketahui telah memainkan permainan sepak bola, seperti yang biasa dilakukan oleh orang-orang Bugis (Nugraha, 2013). Sukatamsi (2003) menjelaskan bahwa sepak bola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu masing-masing regunya terdiri dari sebelas orang pemain termasuk seorang penaga gawang. Permainan boleh dilakukan dengan seluruh bagian badan kecuali dengan kedua lengan (tangan). Hampir semua permainan dilakukan dengan keterampilan kaki, kecuali penjaga gawang dalam memainkan bola bebas menggunakan anggota badannya, dengan kaki maupun tangannya.

Banyak unsur-unsur yang mendukung berkembangnya sepak bola ke masyarakat luas, seperti lapangan sepak bola yang terdapat dimana-mana, dan diadakannya berbagai turnamen sepakbola mulai dari antar kampung, turnamen antar pelajar, mahasiswa sampai kompetisi nasional yang dinaungi oleh induk olahraga sepakbola Indonesia yaitu Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia (PSSI) serta banyak didirikannya sekolah-sekolah sepak bola yang biasanya disebut SSB (Sekolah Sepak Bola) di berbagai daerah. Salah satu sekolah sepak bola yang didirikan untuk mengembangkan bakat anak dalam bermain sepak bola adalah sekolah sepak bola (SSB) AC PUMA Desa Punung, Pacitan.

Sekolah sepak bola (atau disingkat SSB) adalah sebuah institusi pendidikan nonformal yang mengajarkan teknik-teknik sepak bola untuk anak-anak usia dini

hingga remaja. Sekolah sepak bola termasuk wadah perkumpulan yang bertujuan untuk mendeteksi, mengumpulkan, dan mengembangkan bakat yang dimiliki oleh seorang anak. Dalam mengembangkan bakat yang dimiliki anak, aspek motivasi memegang peranan dalam kejiwaan seseorang, Motivasi merupakan salah satu faktor penentu sebagai pendorong tingkah laku manusia, sehingga dengan adanya motivasi seseorang dapat mendorong dirinya untuk lebih giat berlatih dan mencapai hasil yang maksimal. Dengan adanya motivasi tersebut akan mendorong seseorang untuk berlatih, berusaha keras, dan dapat bertahan lebih lama dalam mengikuti suatu kegiatan atau latihan.

Motivasi adalah dorongan untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh seseorang, seperti yang dikemukakan George (dalam Husdarta,2000) membagi motivasi menjadi dua bentuk yaitu: motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik terjadi apabila motivasi tersebut bersumber dari dalam diri atlet itu sendiri, sedangkan motivasi ekstrinsik terjadi bila dorongan bertindak datang dari luar diri (Husdarta,2000).

Adanya motivasi pada diri anak untuk memasuki sekolah sepak bola akan semakin meningkatkan kemampuannya dan keterlampilannya, karena dengan faktor motivasi intrinsik ini atlet usia dini akan lebih berusaha untuk mencapai prestasi. Motivasi instrinsik tersebut sangat berperan dalam keputusan seseorang dalam memilih suatu kegiatan menurut potensi yang anak itu miliki, lamanya anak melakukan kegiatan tersebut, dan juga terhadap prestasi penampilan yang dia hasilkan akan jauh lebih baik.

Fenomena yang terjadi di sekolah sepakbola AC PUMA Punung, Pacitan menunjukkan bahwa banyak siswa yang kurang termotivasi dalam menjalani latihan yang ada di sekolah Sepak bola AC PUMA Punung, Pacitan. Banyak siswa yang hanya sekedar bermain sepakbola tanpa ada keseriusan dalam melaksanakan latihan dan jika pelatih tidak mengawasi mereka hanya bercanda kepada teman sebayanya. Namun ada juga beberapa siswa yang sangat antusias dan sangat serius dalam menjalani latihan yang diberikan oleh pelatih.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk malakukan penelitian mengenai bagaimana motivasi siswa di Sepak bola AC PUMA desa

Punung, karena hal tersebut mempengaruhi pencapaian prestasi siswa bersekolah di Sepak bola AC PUMA desa Punung, Pacitan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan mendeskripsikan motivasi siswa bersekolah di Sekolah sepak bola (SSB) AC Puma di desa Punung, Pacitan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Pemilihan informan dipilih dengan cara *sampling purposive*. Jumlah informan pada penelitian ini sebanyak 5 Informan.

Tabel 1. Informan /Partisipan Penelitian

No.	Nama	Usia	Mulai Masuk Bersekolah di SSB	Frekuensi Latihan	Prestasi
1.	AS	15 tahun	Umur 10 tahun	3-4 kali / minggu	Juara 3 tingkat kabupaten
2.	KS	15 tahun	Umur 7 tahun	2 kali / minggu	-
3.	FA	14 tahun	Umur 10 tahun	3 kali / minggu	-
4.	AD	14 tahun	Umur 8 tahun	2 kali / minggu	Juara 2 antar SMP, Juara antar <i>Club</i>
5.	YA	15 tahun	Umur 7 tahun	2 kali / minggu	-

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara. Pada penelitian ini validitas data dengan menggunakan *Member checks* yaitu pengecekan ulang data yang telah didapat kepada pemberi data tersebut. Data dikatakan *Valid* jika hasil interpretasi peneliti sesuai dengan data informan. Namun jika ditemukan data yang kurang sesuai maka peneliti dapat berdiskusi dengan informan. Sedangkan analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan *Content Analysis* (analisis isi).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sepakbola adalah permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain dan salah satunya penjaga gawang, Untuk memperoleh hasil yang maksimal maka seorang pemain sepak bola harus mempunyai keterampilan bermain sepak

bola yang baik, dengan kereampilan yang baik dapat mendukung penguasaan teknik dasar sepak bola. Untuk mendapatkan keterampilan sepak bola yang baik dibutuhkan metode latihan yang baik dan efektif yang bias didapatkan melalui sekolah sepak bola (SSB).

Pengembangan bakat dan ketrampilan anak di sekolah Sepak Bola bertujuan untuk mengembangkan prestasi siswa dalam bidang olahraga khususnya Sepak Bola. Sekolah sepak bola (atau disingkat SSB) adalah sebuah institusi pendidikan nonformal yang mengajarkan teknik-teknik sepak bola untuk anak-anak usia dini hingga remaja. Sekolah sepak bola termasuk wadah perkumpulan yang bertujuan untuk mendeteksi, mengumpulkan, dan mengembangkan bakat yang dimiliki oleh seorang anak. Dalam mengembangkan bakat yang dimiliki anak, aspek motivasi memegang peranan dalam kejiwaan seseorang, Motivasi merupakan salah satu faktor penentu sebagai pendorong tingkah laku manusia, sehingga dengan adanya motivasi seseorang dapat mendorong dirinya untuk lebih giat berlatih dan mencapai hasil yang maksimal. Dengan adanya motivasi tersebut akan mendorong seseorang untuk berlatih, berusaha keras, dan dapat bertahan lebih lama dalam mengikuti suatu kegiatan atau latihan.

Motivasi sekolah sepak bola adalah dorongan, penggerak serta alasan siswa untuk bersekolah di Sekolah Sepak Bola AC Puma desa Punung, Pacitan. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa terdapat motivasi dari dalam diri siswa (intrinsik) dan dari luar diri siswa (ekstrinsik). Motivasi intrinsik siswa Sepak Bola AC Puma, Desa Punung, Pacitan yaitu:

- 1) Hobi siswa bermain sepak bola sehingga mendorong bersekolah di SSB,
- 2) Keinginan mengeluarkan seluruh tenaga dan kemampuan dalam bermain sepak bola,
- 3) Adanya Cita-cita untuk menjadi pemain Tim Nasional (TIMNAS) Indonesia.
- 4) Adanya keinginan membanggakan orang tua melalui prestasi sepak bola.
- 5) Adanya minat dan bakat untuk bermain sepak bola.

Motivasi (dari luar diri) ekstrinsik siswa Sepak Bola AC Puma, Desa Punung, Pacitan yaitu

1) Lokasi SSB yang dekat dengan rumah sehingga memudahkan siswa untuk mendapatkan akses untuk belajar di SSB.

2) Adanya dukungan dari keluarga

Adanya dukungan yang mendorong siswa untuk bersekolah di SSB AC Puma. Bentuk dorongan tersebut berupa pemberian fasilitas untuk menunjang siswa bermain sepak bola, pemberian makanan yang sehat serta mengantarkan siswa berangkat ke Sepak Bola AC Puma, Desa Punung, Pacitan. Dukungan keluarga menurut Fridman (2010) adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikannya.

3) Pelatih yang menarik dan materi yang mudah dipahami

Adanya pelatih yang menarik serta materi yang mudah difahami oleh siswa menjadikan siswa lebih terdorong untuk bersekolah di Sepak Bola AC Puma, Desa Punung, Pacitan.

4) Adanya Idola pemain sepak bola

Salah satu faktor yang mempengaruhi siswa bersekolah di Sepak Bola AC Puma, Desa Punung, Pacitan adalah adanya idola pemain sepak bola sehingga siswa terdorong untuk meniru melalui kegiatan sepak bola di Sepak Bola AC Puma, Desa Punung, Pacitan.

5) Adanya teman-teman yang bermain sepak bola

Salah satu faktor yang mempengaruhi siswa bersekolah di Sepak Bola AC Puma, Desa Punung, Pacitan adalah adanya teman-teman seusia Informan yang bersekolah di Sepak Bola AC Puma, Desa Punung, Pacitan sehingga siswa terdorong untuk ikut bersekolah di Sepak Bola AC Puma, Desa Punung, Pacitan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irhas (2015) yang menyatakan bahwa anak-anak yang bersekolah di SSB, mempunyai motivasi yang besar. Motivasi tersebut berasal dari keinginan untuk bisa menjadi

pemain yang bagus, rasa senang mengikuti latihan sepakbola serta adanya dukungan dari orang tua dan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi anak bersekolah di Sekolah Sepak Bola AC Puma, Desa Punung, Pacitan adalah sebagai berikut:

1) Keinginan untuk melakukan kegiatan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap 5 informan diketahui bahwa salah satu yang mempengaruhi motivasi Sekolah Sepak Bola AC Puma, Desa Punung, Pacitan adalah keinginan untuk melakukan kegiatan yang berupa adanya keinginan untuk melakukan kegiatan yang dikarenakan rasa suka adanya keinginan untuk melakukan kegiatan yang dikarenakan ingin meniru salah satu pemain sepak bola yang di idolakan. Adanya keinginan untuk melakukan kegiatan yaitu keinginan untuk menampilkan permainan terbaik yang dimiliki. Serta adanya keinginan untuk melakukan kegiatan yang dikarenakan minat dan bakat yang dimiliki adalah bermain sepak bola.

2) Dorongan dan kegiatan untuk melakukan kegiatan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap 5 informan diketahui bahwa salah satu yang mempengaruhi motivasi Sekolah Sepak Bola AC Puma, Desa Punung, Pacitan adalah dorongan untuk melakukan kegiatan. Dorongan tersebut berupa adanya dorongan untuk melakukan kegiatan dikarenakan teman-teman informan yang juga bermain sepak bola. adanya dorongan untuk melakukan kegiatan yang berasal dari orang tua, yaitu dengan memberikan fasilitas apa saja untuk mendukung kemampuan anak dalam bermain sepak bola.

3) Harapan dan cita – cita

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap 5 informan diketahui bahwa salah satu yang mempengaruhi motivasi Sekolah Sepak Bola AC Puma, Desa Punung, Pacitan adalah harapan dan cita-cita. Yang berupa harapan atau keinginan untuk dapat mengeluarkan seluruh tenaga untuk bermain sepak bola serta keinginan membela Timnas Indonesia.

4) Lingkungan yang baik

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap 5 informan diketahui bahwa salah satu yang mempengaruhi motivasi Sekolah Sepak Bola AC Puma, Desa Punung, Pacitan adalah lingkungan yang baik yang berupa adanya pelatih yang menarik serta materi yang mudah dipahami serta rasa nyaman ketika bermain sepak bola.

5) Kegiatan yang menarik

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap 5 informan diketahui bahwa salah satu yang mempengaruhi motivasi Sekolah Sepak Bola AC Puma, Desa Punung, Pacitan adalah kegiatan yang menarik yang dikarenakan adanya pelatih yang menarik serta materi yang mudah dipahami. Menurut Uno (2010) ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi antara lain: Keinginan untuk melakukan kegiatan, Dorongan untuk melakukan kegiatan, Harapan dan cita – cita, Penghormatan atas diri, Lingkungan yang baik dan Kegiatan yang menarik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa dari enam faktor yang mempengaruhi motivasi terdapat 5 faktor yang terbukti sesuai dengan pendapat Uno (2010).

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Motivasi siswa Sekolah Sepak Bola AC Puma, Desa Punung, Pacitan terdiri dari motivasi yang berasal dari dalam diri siswa (instrinsik) dan dari luar diri siswa (ekstrinsik).
- 2) Motivasi siswa Sekolah Sepak Bola AC Puma, Desa Punung, Pacitan dapat dikategorikan menjadi beberapa kategori antara lain alasan siswa bersekolah di Sekolah Sepak Bola AC Puma, Desa Punung, Pacitan meliputi keinginan siswa untuk bisa mengeluarkan seluruh tenaga saya, adanya minat, adanya ketertarikan, hobi dan juga perasaan yang nyaman ketika mengikuti latihan di

SSB AC Puma. adanya teman teman yang juga ikut bersekolah, adanya idola yang ingin ditiru serta lokasi lapangan yang dekat dengan rumah informan, Adanya dukungan keluarga dan adanya Pelatih yang menarik. Pengaruh yang didapatkan setelah mengikuti latihan sepak bola di SSB AC Puma diantaranya yaitu adanya peningkatan kedisiplinan, adanya peningkatan kemampuan serta menjadikan tubuh menjadi lebih sehat, dan menjadi pribadi yang lebih baik. Selain itu pengaruh lain yang didapatkan adalah bertambahnya jumlah teman yang dikenal karena sama-sama mengikuti latihan di SSB AC Puma. Bentuk latihan yang diberikan di sekolah sepak bola di SSB AC Puma diantaranya yakni latihan fisik yang berupa lari memutai lapangan, latihan jongkok dan berdiri, latihan kemampuan yang berupa *dribling* (menggiring bola) , *shoting* (menembang bola), *passsing* (*mengumpan*), mengontrol bola dan overpass (Umpan jauh) untuk para pemain baik itu penyerang maupun pemain depan lain, sedangkan untuk kiper latihan yang di berikan berupa latihan menangkap bola. Perasaan infroman yang didapatkan setelah mengikuti latihan di sekolah sepak bola di SSB AC Puma berupa perasaan senang, serta terkadang muncul perasaan jenuh yang dikarenakan latihan yang berikan selalu monoton atau sama.

- 3) Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Bersekolah di Sekolah Sepak Bola (SSB) AC Puma desa Punung, Pacitan antara lain : Keinginan untuk melakukan kegiatan, Dorongan dan kegiatan untuk melakukan kegiatan yang berupa Hobi, minat serta keinginan untuk meniru idola, Harapan dan cita – cita yang berupa keinginan untuk membanggakan orang tua serta cita-cita untuk bermain di Timnas sepak bola Indonesia, Lingkungan yang baik dan Kegiatan

yang menarik yang berupa adanya pelatih yang menarik serta materi yang mudah di pahami oleh siswa.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1) Bagi Informan

Bagi Informan diharapkan agar lebih giat berlatih sehingga dapat meraih prestasi yang diinginkan

2) Bagi pelatih

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan pelatih meningkatkan penguasaan materi serta memberikan materi dengan cara yang lebih menarik sehingga siswa lebih termotivasi untuk melakukan kegiatan di di Sepak bola (SSB) AC PUMA desa Punung, Pacitan.

3) Bagi orang tua

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua merupakan salah satu faktor yang mendorong siswa untuk bersekolah di Sepak bola (SSB) AC PUMA desa Punung, Pacitan. untuk itu diharapkan orang tua mampu memberikan dorongan yang lebih agar anak menjadi lebih termotivasi serta lebih serius dalam menuntut ilmu di di Sepak bola (SSB) AC PUMA desa Punung, Pacitan.

DAFTAR PUSTAKA

Husdarta, Y.M. (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Erlangga.

Irhas, M.M (2015). *Survei Gambaran Umum Mengenai Motivasi Anak–Anak Dan Pembinaan Prestasi Sekolah Sepakbola (Ssb) Di Kabupaten Brebes Region Selatan Tahun 2015*. Skripsi. Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

Iskandar.(2009).*Psikologi Pendidikan*.Jakarta: Gunung Persada (GP) Press

Massenberg, A. C., Daniel, S. and Simone, K., (2015). Social support at the workplace, motivation to transfer and training transfer: a multilevel

indireeffects model. *International Journal of Training and Development* 19(3)1360-3736.

Moleong, L.J. (2007) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung

Muhajir. (2004). *Pendidikan Jasmani*. Bandung: Yudhistira

Nugraha, Andi Cipta. (2013). *Mahir Sepak Bola*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.

Octaviani, A. 2015. *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Dasar Akuntansi Keuangan I Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. (tidak Dipublikasikan

Pedoman Dasar PSSI Diakses dalam (Sumber: www.pssi.org.com). Diunduh pada tanggal 24 Juni 2019 pada pukul 12.30 WIB.

Salome, S. (2017). Family experiences, the motivation for science learning and science achievement of different learner groups. *South African Journal of Education*, 37(1). 1-2.

Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.

Shaughnessy, J. J., Zechmeister, E. B., & Zechmeister, J. S. (2015). *Metodelogi Penelitian dalam psikologi*. Jakarta Selatan: PT Salemba Humanika.

Sukamtasi. (2003). *Permainan Besar I Sepakbola*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Uno, H. B. (2010). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara Yogyakarta: Graha Ilmu